

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

Pengabdian Masyarakat ini dibiayai

DIPA

Universitas Muhammadiyah Jambi



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN USAHA KREATIF

TIM PELAKSANA

Asrini.,SE.,M.SA (NIDN. 1006088102)

Ratih Rosita., SE.,ME (NIDN. 0707067301)

Deka Veronica.,SE.,M.S.AK (1028048401)

Faradilla Herlin.,SE.,MSI (NIDN. 1015108501)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYA JAMBI

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul IbM : Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengelolaan usaha kreatif

Daftar Mitra

Nama Mitra Program IbM : Ds. Arang-Arang, Kec.Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi

Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Asrini, S.E., M.S.A
- b. NIDN : 1006088102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Bidang Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
- f. Alamat kantor/Tlp/E-mail : Jl. Pattimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, 082181510082/ asrini.msa@gmail.com

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Ratih Rosita, S.E., M.E
- b. NIDN : 0707067301
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Paradilla Herlin.,SE.,ME
- b. NIDN : -
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- g. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan

Anggota 3

- d. Nama Lengkap : Deka Veronica.,SE.,M.S.AK
- e. NIDN : -
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- h. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- i. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan

Lokasi Kegiatan Mitra

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kec) : Arang-Arang, Kec. Kumpeh Ulu
- b. Kabupaten/Kota : Kab.Muaro Jambi
- c. Propinsi : Jambi
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : ± 63 Km

Luaran yang dihasilkan : Metode Penyusunan Laporan Keuangan
Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Hari
Biaya/ BOPTN : Rp1.500.000

Jambi, 27 Juli 2023

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Tim IbM,

Ratih Rosita, S.E., M.E

Asrini, S.E., M.S.A

NIDN. 1011118603

NIDN. 1006088102

Menyetujui:

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prima Aulia Daniel.,SE.,M.E

NIDN : 195012121981031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Target	5
2.2. Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Khalayak Sasaran.....	6
3.2. Metode Penerapan IPTEK	6
3.3. Keterkaitan.....	7
3.4. Rancangan Evaluasi	7
3.5. Jadwal Pelaksanaan	8
BAB IV. KELAYAKAN PENGUSUL DAN MITRA.....	14
4.1. Kelayakan Pengusul.....	14
4.2. Kelayakan Mitra.....	
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	15
5.1. Anggaran Biaya ..10	
5.2. Jadwal Kegiatan	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas nirlaba tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik entitas nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga sering kali sulit dibedakan dengan entitas bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk entitas nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, entitas nirlaba tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang, dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya. Entitas semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai

hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto.

Laporan keuangan organisasi non profit/nirlaba/sector publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sector publik. Laporan keuangan ini merupakan implikasi bagi manajemen sector publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan. Informasi keuangan berfungsi memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas sector publik secara efektif. Akuntansi sector publik harus menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan ini yaitu mampukah akuntansi menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitori akuntabilitas manajemen, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan.

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Desa Arang-Arang merupakan Desa yang sangat luas memiliki satu Dusun yaitu Arang-Arang. Jumlah penduduk sebanyak 7.160 jiwa dengan 1.200 Kepala Keluarga (KK). Luas daerah Desa Arang-Arang 669 hektar dengan areal sawah 280 hektar. Desa Arang-Arang secara fisik merupakan desa yang luas dengan masyarakat yang aktif. Desa ini sering mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Anggaran Dana Desa (ADD), dan Dana Desa (DD). Secara ekonomis masyarakat Desa Arang-Arang merupakan kalangan menengah kebawah yang kehidupan sosialnya sangat harmonis dan teratur.

Bantuan dari pemerintah pusat yang sering diterima oleh Desa Arang-Arang membuat desa tersebut dituntut kewajiban untuk membuat pertanggungjawaban terhadap publik. Pertanggungjawaban kepada publik dapat diinformasikan melalui laporan keuangan. Kondisi saat ini Desa Arang-Arang belum memiliki laporan keuangan yang memadai sesuai dengan laporan keuangan untuk organisasi non profit.

1.2. Perumusan Masalah

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan jasa atau layanan dan tidak bertujuan untuk mencari laba (keuntungan) dari aktivitas operasionalnya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba terhadap pengelolaan sumber daya. Di Indonesia, penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba khususnya Desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Hal ini dilatarbelakangi oleh tuntutan terhadap transparansi keuangan dan bertujuan untuk menyeragamkan penyajian laporan keuangan desa sehingga laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, relevan, andal, dan memiliki daya banding yang tinggi. Organisasi nirlaba/sektor publik khususnya desa dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan sektor publik tidak dapat disamakan dengan laporan keuangan di sektor swasta baik format maupun elemennya, karena organisasi sektor publik memiliki batasan-batasan berupa pertimbangan non-moneter, seperti pertimbangan sosial dan politik. Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan

masalah pada kegiatan ini adalah bagaimana menyusun laporan keuangan yang diterapkan di Desa?

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka disusun target dan luaran yang diinginkan. Detail dari target dan luaran tersebut tercantum sebagai berikut.

2.1. Target

Adapun target yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membina Desa Arang-Arang sebagai desa yang tertib administrasi dalam pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
2. Menjadikan Desa Arang-Arang sebagai desa binaan dalam semua aspek kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi, sehingga bisa menjadi desa percontohan.

2.2. Luaran

Sedangkan luaran yang diarpkan dalam pelaksanaan program ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya program pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi khususnya dalam bidang pelaporan keuangan.
2. Hasil program pengabdian masyarakat ini disebarluaskan dalam bentuk pamflet dan diseminasi pada desa-desa lain.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah desa Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi yang secara teknis dilaksanakan oleh perangkat desa dan Karangtaruna. Perangkat desa dan Karangtaruna sebagai pengguna anggaran mempunyai kewajiban melaporkan penggunaan sumber dana kepada pemerintah dan masyarakat luas sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas.

3.2. Metode Penerapan Iptek

Metode penerapan Iptek dalam kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dilakukan dengan:

a. **Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep mengenai organisasi nirlaba dan laporan keuangan yang harus dibuat oleh organisasi nirlaba.

b. **Pendampingan**

Metode pendampingan dimaksudkan memberikan contoh kasus kepada peserta untuk menyelesaikan praktik penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba.

c. **Praktik Manual**

Praktik manual dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyusun kembali laporan keuangan organisasi tersebut berdasarkan data historis sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP. No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, dan PP. No.60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yg bersumber dari APBN, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan

Keuangan Desa, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

d. Perkenalan Praktik dengan Software

Perkenalan praktik dengan software dimaksudkan untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba secara komputerisasi dengan kriteria apabila praktik manual telah dikuasai.

3.3. Keterkaitan

Keterkaitan kegiatan ini dengan Universitas Muhammadiyah Jambi adalah Universitas Muhammadiyah Jambi melalui pelaksanaan kegiatan ini mampu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diamanahkan oleh undang-undang. Bagi Desa Arang-Arang, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi dan Pemerintah kegiatan ini akan mewujudkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik, sehingga kepercayaan pengelolaan dana pemerintah dapat dipertanggungjawabkan secara tepat.

3.4. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui review berkala dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Kehadiran dan partisipasi peserta (sasaran) pada setiap kegiatan sejak persiapan sampai berakhirnya kegiatan mencerminkan keinginan dari peserta untuk mengetahui dan menerapkan hasil kegiatan ini.
2. Setiap laporan yang selesai dikerjakan dievaluasi.
3. Setiap kendala atau kesulitan dicarikan pemecahan masalahnya.
4. Di akhir kegiatan semua kegiatan dievaluasi.

3.5. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, dengan teknis pelaksanaan di lapangan selama 5 hari dan kegiatan persiapan selama 1 hari. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam *bar-chart* berikut ini:

BAB IV

KELAYAKAN PENGUSUL DAN MITRA

1.1. Kelayakan Pengusul

Kelayakan kompetensi tim pengusul dan perguruan tinggi dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini digambarkan sebagai berikut:

1. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan terdiri dari satu orang ketua yang merupakan dosen dan merupakan wirausaha sejati. Ketua memiliki kemampuan dalam mengelola usaha. Anggota terdiri dari 3 orang dosen yang sudah memiliki NIDN. Anggota memiliki kompetensi di bidang desain web, marketing online, dan juga merupakan wirausaha sejati.
2. Tim bertanggungjawab atas terlaksananya program. Relevansi keahlian tim, sinergisme tim, dan pengalaman dalam kegiatan Program Kemandirian Masyarakat (PKM) sangat menunjang dalam diri ketua dan dua orang dosen anggota. .
3. Anggota juga berpengalaman dalam bidang pemasaran produk, kepuasan pelanggan, pengurusan perijinan dalam mendirikan industri, dan perijinan untuk produk-produk ekspor.
4. Struktur organisasi tim terdiri dari satu orang ketua dan Tiga orang dosen sebagai anggota. Job deskripsi dari tim ini adalah ketua mengkoordinasi secara keseluruhan program Program Kemandirian Masyarakat (PKM), melakukan evaluasi internal progres kegiatan sampai berakhirnya rangkaian kegiatan secara keseluruhan. Anggota mendukung keseluruhan jalannya kegiatan.
5. Fasilitas dan sarana prasaranan di perguruan tinggi yang akan digunakan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sangat mendukung. Peralatan komputer, *air conditioner*, printer, dan sebagainya untuk mendukung kelancaran kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat diakses dengan mudah. Sumber daya institusi (laboratorium Jurusan Teknik dan Akuntansi) yang mendukung kegiatan bisa diakses dan digunakan dengan baik. Sumber daya alat dan fasilitas pendukung kegiatan seperti

telepon, faksimili, internet dan sebagainya tersedia dengan baik, dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

6. Hubungan kerja antara institusi dengan desa binaan sangat baik. Desa binaan sangat mendukung program pengabdian masyarakat dosen. Begitu juga sebaliknya desa binaan mempunyai program jangka menengah dalam menciptakan desa yang mandiri.
7. Pada saat ini institusi juga mengembangkan kerjasama dengan Dinas Koperasi, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, khususnya Pemerintah Kota Jambi dengan maksud Kerjasama Pembinaan seluruh UMKM di Kota Jambi. Dalam perkembangannya tim pengusul akan menjajaki kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi untuk sebagai sarana pemasaran produk.

1.2. Kelayakan Mitra

Kelayakan mitra dalam program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini digambarkan sebagai berikut:

1. Mitra adalah Desa Arang-Arang yang merupakan desa binaan Universitas Muhammadiyah Jambi. Dalam dua tahun terakhir Desa Arang-Arang telah diajak kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang pengelolaan keuangan desa.
2. Mitra memiliki sumber daya manusia yang sangat memadai. Banyak SDM yang bisa dimanfaatkan dan sangat mendukung program ini.
3. Sumber daya manusia desa binaan memiliki kompetensi yang sangat memadai yaitu bidang marketing online, pemasaran langsung, keterampilan untuk memproduksi produk, dan sebagainya, namun tidak ditunjang dari sisi finansial, dan tidak ditunjang dengan pelatihan dan pengelolaan keuangan yang baik.
4. Desa binaan siap dalam mensukseskan program Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya program Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.
Ringkasan Anggaran Biaya Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium Pelaksana	900.000
2.	Bahan Habis Pakai, Laporan	300.000
3.	Konsumsi	300.000
Jumlah		1.500.000,00

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.
Jadwal Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

No.	Kegiatan	Bulan		
		Hari ke-1	Hari ke-1	Hari ke-6
1.	Persiapan, Survei, dan Sosialisasi			
2.	Pelatihan, Pembinaan, dan Pendampingan			
3.	Evaluasi Kegiatan			
4.	Laporan			

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Anonim. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.
- Badan Pusat Statistik. 2006. Indikator Makro Ekonomi Usaha Kecil Menengah. Kinerja UKM dalam Perekonomian Indonesia Tahun 2005. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Howkins, John. 2001. *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*. England: Penguin Books.
- Kuncoro, M. 2002. Usaha Kecil di Indonesia: Profil Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi*. Tahun II Vol. 7, Januari.
- Soetrisno. 2003. Model Pengelolaan dan Pengembangan Usaha UKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No. 1, Jilid 8.
- Thoha, M. 2001. *Dinamika Usaha Kecil dan Rumah Tangga*. LIPI. Jakarta.
- Tim Pengkaji UKMK. 2006. Hambatan Usaha Kecil dan Menengah dalam Kegiatan Ekspor. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*. Tahun 1, No.1.
- Tim Pengkaji UKMK. 2006. Kajian Usaha Mikro Indonesia. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*. Tahun 1, No.1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 2. Gambaran Lokasi Mitra

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Asrini.,SE.,MSA
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen
4.	NIDN	1006088102
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumber Jaya, 06-Agustus- 1981
4.	E-mail	sukamto@pnm.ac.id
5.	Nomor Telepon/HP	082234649806
6.	Alamat Kantor	Jl. Serayu No. 84 Madiun
7.	Nomor Telepon/Faks	Telp. (0351) 452970 Fax. (0351) 492960
8.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D-3 = ± 250 orang
9.	Mata Kuliah yg Diampu	Pengantar Akuntansi
		Kewirausahaan
		Perpajakan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Widya Gama Malang	Universitas Barawijaya Malang
Bidang Ilmu	Ilmu Akuntansni	Ilmu Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Universitas Muhammadiyah Jambi.

Jambi, 26 Juli 2023
Pengusul,

Asrini, SE., MSA
NIDN. 1006088102

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ratih Rosita., SE.,ME
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen
4.	NIDN	0707067301
4.	E-mail	ratihrosita@umjambi.ac.id

BIODATA ANGGOTA 2

B. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Deka Veronica.,SE.,M.S.AK
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen
4.	NIDN	1028048401
4.	E-mail	dekaveronica@umjambi.ac.id

BIODATA ANGGOTA 2

C. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Faradilla Herlin.,SE.,MSI
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen
4.	NIDN	1015108501
4.	E-mail	faradillaherlin@umjambi.ac.id

GAMBARAN LOKASI MITRA

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Arang-Arang, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Jarak lokasi Desa Arang-Arang dengan Universitas Muhammadiyah Jambi \pm 59 Km. Desa Arang-Arang merupakan Desa yang sangat luas memiliki satu Dusun yaitu Arang-Arang. Jumlah penduduk sebanyak 7.160 jiwa dengan 1.200 Kepala Keluarga (KK). Luas daerah Desa Arang-Arang 669 hektar dengan areal sawah 280 hektar. Desa Arang-Arang secara fisik merupakan desa yang luas dengan masyarakat yang aktif. Desa ini sering mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Anggaran Dana Desa (ADD), dan Dana Desa (DD). Secara ekonomis masyarakat Desa Arang-Arang merupakan kalangan menengah kebawah yang kehidupan sosialnya sangat harmonis dan teratur.

Dokumentasi Kegiatan



